DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI BERDASARKAN KOMPONEN MAQASHID SYARIAH

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

ABDUL RAZAK

B2052221002

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIASI

Nama	:	Abdul Razak
NIM	:	B2052221002
Program Studi	:	Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi	:	Ekonomi Syariah
Judul Tesis	:	Determinan Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Komponen Maqashid Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 06 Mei 2026

Abdul Razak

NIM. B2052221002

PERTANGGUNGJAWABAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Abdul Razak
NIM	:	B2052221002
Program Studi	:	Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi	:	Ekonomi Syariah
Judul Tesis	:	Determinan Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Komponen Maqashid Syariah

Dengan ini menyatakan sebenarnya - benarnya bahwa seluruh isi tesis saya adalah murni hasil karya saya pribadi, tanpa menjiplak tulisan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata tulisan saya ini menjiplak tulisan karya orang lain, maka saya bersedia **digugurkan hak saya menyandang gelar Magister Ekonomi**.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Hormat saya,

Materai
10.000

(Abdul Razak)

PENGESAHAN

Tesis dengan judul : **Determinan Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Komponen Maqashid Syariah**

Ini diajukan oleh:

Nama	:	Abdul Razak
NIM	:	B2052221002
Program Studi	:	Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi	:	Ekonomi Syariah
Tanggal Ujian	:	06 Mei 2026

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Tesis dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Magister

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si NIP. 196312091989031004	08/06-26	
Pembimbing Pendamping	Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc NIP. 197602082005012002	10/06-26	
Penguji I	Nurul Bariyah, S.E., M.Si Ph.D NIP. 196912011994032004	04/06-26	
Anggota Penguji	Dr. Akhmad Yani, S.E., M.Si NIP. 196212291988101001	08/06-26	

Pontianak, Juni 2026

Mengetahui

Koordinator Program Studi Magister Ilmu Ekonomi

Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si

NIP. 197206071998032001

Dipindai dengan CamScanner

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Determinan Pertumbuhan Ekonomi Berdasarkan Komponen Maqashid Syariah" ini. Sholawat dan salam senantiasa terllimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sehabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan tesis ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat yang diperlukan untuk menyelesaikan Program Magister (S2) pada Program Studi Magister Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam pembuatan tesis ini, banyak pihak yang membantu penulis sejak proses penulisan tesis ini dimulai hingga selesai. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si Selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak
4. Bapak Dr. H. Wahyudi, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar dan ikhlas meluangkan waktu, membimbing dan mengajari penulis sejak awal masa perkuliahan hingga selesainya tesis ini.
5. Ibu Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi saran selama proses penyusunan tesis ini.
6. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama

7. perkuliahan dan bantuan pelayanan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
8. Kepada kedua orang tua tercinta, terima kasih telah menjadi alasan terbesar penulis untuk terus melangkah meski perjalanan ini terasa berat. Terima kasih untuk doa yang tidak pernah berhenti untuk untuk selalu memberikan semangat kepada penulis. Semua perjuangan ini ditempuh agar suatu hari nanti penulis terus bisa membanggakan kalian dengan segala pencapaian cita-citanya. Tesis ini adalah bukti bahwa setiap air mata, setiap rasa takut gagal, dan setiap malam penuh kecemasan telah terbayar oleh kasih sayang dan pengorbanan kalian.
9. Teman-teman Magister Ilmu Ekonomi Angkatan 29 yang mana telah berjuang bersama dan saling membantu selama perkuliahan.
10. Terakhir penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seseorang yang mungkin sering terlupakan, yaitu penulis itu sendiri. Terima kasih karena tidak menyerah dan berani melawan rasa takut, serta melawan keraguan terbesar pada diri, terima kasih untuk tidak menyerah tetapi memilih melangkah dan terus berjuang walaupun kadang tak tau arah dan sering merasa terlambat dari yang lain. Sampai pada tahap ini bukanlah hal yang mudah karena perjuangannya dipenuhi dengan benturan besar, perjalananmu tidaklah mudah tapi kau sanggup melewati semua badai ini. Saya bangga padamu karena saya tau perjalanan ini belum selesai maka teruslah hidup dengan hati yang jujur, dan berjalan dengan niat yang baik. terimak kasih Abdul Razak kamu sudah hebat sudah jauh ini.

Penyusunan Tesis ini disadari belum sempurna dan oleh sebab itu, kritik serta saran yang membangun sangat diperlukan dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan laporan ini.

Pontianak, 06 Mei 2026

Abdul Razak

ABSTRACT

This research aims to analyze the determinants of economic growth based on Maqashid Shariah components represented by crime rate, life expectancy, average years of schooling, population growth rate, and per capita expenditure partially and simultaneously affecting economic growth in Indonesia from 2015 to 2024. The research object covers 34 provinces in Indonesia using secondary data. The analytical method employed is panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) approach. The results indicate that partially, life expectancy and per capita expenditure have a significant positive effect on economic growth. Conversely, average years of schooling and population growth rate have a significant negative effect on economic growth. Meanwhile, the crime rate variable is found to have no effect on economic growth in Indonesia during the 2015-2024 period.

Keywords : *Economic Growth, Maqashid Syariah, Crime Rate, Life Expectancy, Average Years of Schooling, Population Growth Rate, And Per Capita Expenditure*.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh determinan pertumbuhan ekonomi berdasarkan komponen Maqashid Syariah yang direpresentasikan melalui variabel angka kriminalitas, angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, laju pertumbuhan penduduk, dan pengeluaran perkapita secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2015-2024. Objek penelitian ini meliputi 34 provinsi di Indonesia dengan menggunakan data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel angka harapan hidup dan pengeluaran perkapita berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, variabel rata-rata lama sekolah dan laju pertumbuhan penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, variabel angka kriminalitas ditemukan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2015-2024.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Maqashid Syariah, Angka Kriminalitas, Angka Harapan Hidup, Rata-rata Lama Sekolah, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Pengeluaran Perkapita.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIASI ii
PERTANGGUNGJAWABAN iii
PENGESAHAN iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRACT vii
ABSTRAK viii
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.2.1 Pernyataan Masalah 7
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 7
1.3 Tujuan Penelitian 8
1.3.1 Tujuan Umum 8
1.3.2 Tujuan Khusus 8
1.4 Kontribusi Penelitian 8
1.4.1 Kontribusi Teoritis 8
1.4.2 Kontribusi Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1 Pertumbuhan Ekonomi 10
2.1.1 Pertumbuhan Ekonomi Klasik 11
2.1.2 Pertumbuhan Ekonomi Neoklasik 12
2.1.3 Pertumbuhan Ekonomi Endogen 12
2.2 Maqashid Syariah 13
2.2.1 Konsep Dasar Maqashid Syariah 13
2.2.2 Perkembangan Pemikiran Maqashid Syariah 15
2.2.3 Al-Dharuriyyat al-Khams 19
2.3 Islamic Human Development Index (I-HDI) 20
2.4 Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dengan Maqashid Syariah 25
2.5 Kajian Empiris 26
2.6 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 30
2.6.1 Kerangka Konseptual 30
2.6.2 Hipotesis Penelitian 31
BAB III METODE PENELITIAN 36
3.1 Bentuk Penelitian 36

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 36
3.3 Data 36
3.3.1 Sumber Data 36
3.3.2 Jenis Data 36
3.4 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional 37
3.4.1 Variabel Penelitian 37
3.4.2 Definisi Operasional 37
3.5 Metode Analisis Data 42
3.6 Uji Data 43
3.6.1 Uji Stasioner 43
3.6.2 Uji Kointegrasi 44
3.7 Model Regresi Data Panel 45
3.7.1 Common Effect Model 45
3.7.2 Fixed Effect Model 45
3.7.3 Random Effect Model 45
3.8 Uji Model 46
3.8.1 Uji Chow 46
3.8.2 Uji Hausman 46
3.8.3 Uji Lagrange Multiplier 47
3.9 Uji Asumsi Klasik 47
3.9.1 Uji Multikolinearitas 47
3.9.2 Uji Heteroskedastisitas 48
3.10 Uji Hipotesis 48
3.10.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t) 49
3.10.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) 49
3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 50
4.1 Hasil 50
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif 50
4.1.2 Uji Stasioner (Uji Akar Unit) 53
4.1.3 Pemilihan Model Regresi 55
4.1.4 Uji Asumsi Klasik 55
4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda 57
4.1.6 Uji Satistik Parsial (Uji t) 58
4.1.7 Uji Statistik Simultan (Uji F) 59
4.1.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 60
4.2 Pembahasan 60
4.2.1 Pengaruh Angka Kriminalitas Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 60

4.2.2 Pengaruh Angka Harapan Hidup Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 63
4.2.3 Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 65
4.2.4 Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi ... 67
4.2.5 Pengaruh Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi 69
BAB V PENUTUP 73
5.1 Simpulan 73
5.2 Keterbatasan Penelitian 75
5.3 Saran 77
5.4 Implikasi Penelitian 77
DAFTAR PUSTAKA 79
LAMPIRAN 84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indeks I-HDI 23
Tabel 2.2 Indikator I-HDI 23
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....50
Tabel 4.2 Hasil Uji Augmented Dickey-Fuller Pada Tingkat Level.....54
Tabel 4.3 Hasil Uji Model Regresi 55
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....56
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 56
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda dengan Fixed Effect Model 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 PDB Per Kapita Indonesia (dalam jutaan) 2

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

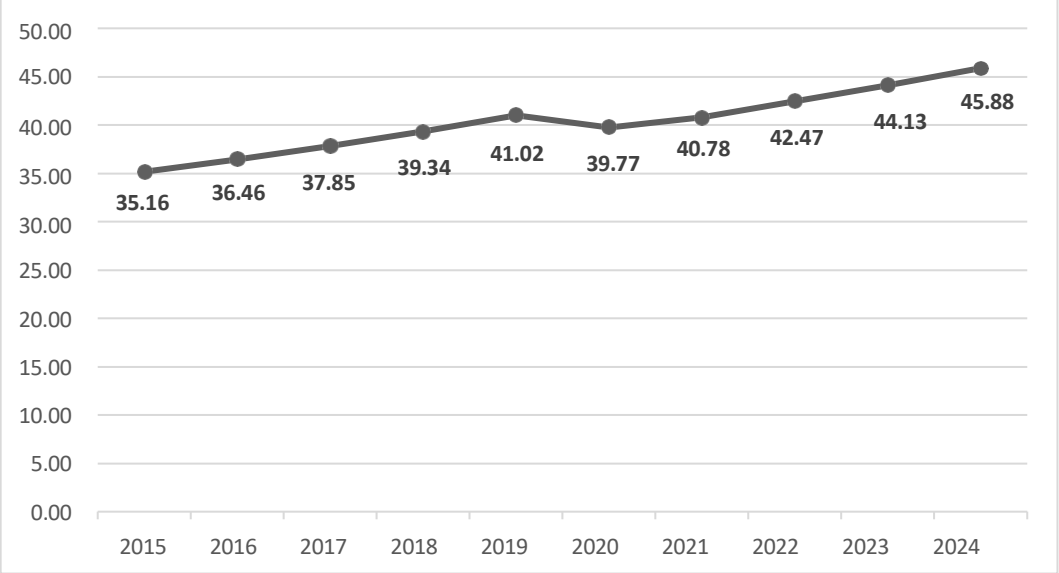
Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara maupun daerah. Melalui pertumbuhan ekonomi, suatu wilayah dapat meningkatkan kapasitas produksi, menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong perbaikan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi selalu menjadi sasaran utama dalam berbagai kebijakan pembangunan karena dianggap mampu mencerminkan tingkat kemajuan dan kemakmuran suatu wilayah. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai, semakin besar pula peluang suatu daerah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengurangi berbagai permasalahan sosial ekonomi seperti kemiskinan, pengangguran, dan ketimpangan pendapatan (Marcal et al., 2024).

Menurut perspektif pembangunan modern, pertumbuhan ekonomi tidak lagi dipahami hanya sebagai peningkatan output barang dan jasa yang dihasilkan suatu negara, tetapi juga sebagai bagian dari proses pembangunan yang lebih luas. Keberhasilan pembangunan tidak hanya diukur dari meningkatnya pendapatan masyarakat, melainkan juga dari kemampuan pembangunan tersebut dalam meningkatkan kualitas hidup, memperluas akses terhadap pendidikan dan kesehatan, menciptakan rasa aman, serta mewujudkan kesejahteraan yang berkelanjutan. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi pada hakikatnya merupakan hasil dari interaksi berbagai aspek pembangunan yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Indonesia sebagai negara berkembang terus berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebagai bagian dari agenda pembangunan nasional. Dalam satu dekade terakhir, perekonomian Indonesia menunjukkan perkembangan yang relatif positif meskipun sempat mengalami tekanan akibat pandemi Covid-19 pada tahun 2020. Berbagai kebijakan pemulihan ekonomi yang dilakukan pemerintah berhasil mendorong kembali aktivitas ekonomi sehingga perekonomian nasional kembali menunjukkan tren pertumbuhan yang meningkat. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan perkembangan ekonomi tersebut adalah

Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita.

PDB per kapita merupakan indikator yang menunjukkan rata-rata pendapatan yang diperoleh penduduk dalam suatu negara selama periode tertentu. Indikator ini sering digunakan untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat karena mampu menunjukkan kemampuan ekonomi rata-rata penduduk dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Semakin tinggi nilai PDB per kapita, semakin tinggi pula tingkat kemakmuran ekonomi suatu negara atau daerah. Oleh karena itu, PDB per kapita banyak digunakan sebagai proksi pertumbuhan ekonomi dalam berbagai penelitian ekonomi pembangunan.



Gambar 1.1 PDB Per Kapita Indonesia (dalam jutaan)

Perkembangan PDB per kapita Indonesia selama periode 2015–2024 menunjukkan tren yang cenderung meningkat. Pada tahun 2015, PDB per kapita Indonesia tercatat sekitar Rp 35,16 juta per tahun. Nilai tersebut meningkat menjadi Rp 36,46 juta pada tahun 2016, Rp 51,9 juta pada tahun 2017, Rp 39,34 juta pada tahun 2018, dan Rp 41,02 juta pada tahun 2019. Namun demikian, pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia menyebabkan perlambatan ekonomi yang berdampak pada menurunnya PDB per kapita Indonesia menjadi sekitar Rp 39,77 juta pada tahun 2020. Seiring dengan pemulihan ekonomi nasional, PDB per kapita kembali meningkat menjadi Rp40,78 juta pada tahun 2021, Rp 42,47 juta pada tahun 2022, Rp 44,13 juta pada tahun 2023, dan sekitar Rp 45,88 juta pada tahun 2024. Tren tersebut menunjukkan bahwa secara agregat

perekonomian Indonesia mengalami perkembangan yang cukup baik selama satu dekade terakhir.

Peningkatan PDB per kapita tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan ekonomi masyarakat Indonesia secara umum mengalami perbaikan. Akan tetapi, peningkatan tersebut belum sepenuhnya mampu menjelaskan kualitas pembangunan yang sesungguhnya. Dalam praktiknya, masih terdapat berbagai persoalan pembangunan yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi belum selalu berjalan seiring dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Fenomena ini terlihat dari masih adanya kesenjangan pembangunan antarwilayah, ketimpangan kualitas sumber daya manusia, serta berbagai persoalan sosial yang masih menjadi tantangan pembangunan nasional (Purnomo, 2007).

Kondisi tersebut menunjukkan adanya paradoks pembangunan. Di satu sisi, indikator ekonomi menunjukkan kecenderungan yang positif melalui peningkatan PDB per kapita dari tahun ke tahun. Namun di sisi lain, berbagai indikator pembangunan manusia dan sosial masih menunjukkan tantangan yang cukup besar. Artinya, peningkatan pendapatan masyarakat belum tentu diikuti oleh peningkatan kualitas hidup yang merata. Fenomena ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak dapat dipahami hanya sebagai peningkatan pendapatan atau output ekonomi semata, tetapi harus dikaitkan dengan aspek-aspek lain yang menentukan kualitas kehidupan manusia.

Selain itu, karakteristik pembangunan di Indonesia juga menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antarprovinsi. Beberapa provinsi memiliki tingkat pendapatan per kapita yang tinggi, sementara provinsi lainnya masih berada pada tingkat pendapatan yang relatif rendah. Perbedaan tersebut tidak hanya terlihat dari aspek ekonomi, tetapi juga terlihat dari kualitas kesehatan, pendidikan, kondisi kependudukan, serta tingkat keamanan sosial masyarakat. Variasi kondisi tersebut menunjukkan bahwa determinan pertumbuhan ekonomi pada setiap wilayah kemungkinan memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga memerlukan kajian yang lebih komprehensif.

Menurut teori ekonomi pembangunan, pertumbuhan ekonomi umumnya dijelaskan melalui berbagai faktor produksi seperti modal, tenaga kerja, teknologi, dan sumber daya manusia. Teori pertumbuhan klasik menekankan pentingnya

akumulasi modal dan tenaga kerja dalam meningkatkan output ekonomi. Selanjutnya, teori pertumbuhan neoklasik yang dikembangkan oleh Solow menambahkan peran teknologi sebagai faktor penting yang menentukan pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Perkembangan teori pertumbuhan ekonomi kemudian melahirkan teori pertumbuhan endogen yang menempatkan kualitas sumber daya manusia sebagai faktor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produktivitas dan inovasi (Chukwuemeka, 2024).

Berbagai teori tersebut telah memberikan kontribusi yang besar dalam menjelaskan proses pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, sebagian besar teori pertumbuhan ekonomi konvensional masih berorientasi pada aspek material dan peningkatan output ekonomi. Keberhasilan pembangunan sering kali diukur dari tingkat pendapatan, produktivitas, investasi, dan akumulasi modal. Pendekatan tersebut memang penting dalam menjelaskan pertumbuhan ekonomi, tetapi belum sepenuhnya mampu menjelaskan dimensi kesejahteraan yang lebih luas sebagai tujuan akhir pembangunan.

Menurut perspektif ekonomi Islam, pembangunan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga untuk mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan yang menyeluruh. Pembangunan tidak hanya dipandang sebagai proses peningkatan kekayaan material, tetapi juga sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia sesuai dengan nilai-nilai syariah. Oleh karena itu, pembangunan ekonomi dalam Islam memiliki orientasi yang lebih luas dibandingkan pembangunan ekonomi konvensional (Mth, 2003).

Salah satu konsep fundamental yang menjadi landasan pembangunan dalam ekonomi Islam adalah maqashid syariah. Maqashid syariah merupakan tujuan-tujuan utama syariat Islam yang bertujuan mewujudkan kemaslahatan manusia baik di dunia maupun di akhirat. Konsep ini dikembangkan secara sistematis oleh Al-Syatibi yang menjelaskan bahwa seluruh ketentuan syariat pada dasarnya bertujuan menjaga dan melindungi kepentingan manusia. Dalam kerangka maqashid syariah, kesejahteraan masyarakat tidak hanya diukur dari aspek ekonomi, tetapi juga dari kemampuan masyarakat dalam memperoleh kehidupan yang sehat, berpendidikan, aman, dan sejahtera.

Menurut Al-Syatibi, maqashid syariah terdiri atas lima tujuan pokok yang dikenal dengan istilah *al-dharuriyyat al-khams*, yaitu menjaga agama (*hifz al-din*), menjaga jiwa (*hifz al-nafs*), menjaga akal (*hifz al-'aql*), menjaga keturunan (*hifz al-nasl*), dan menjaga harta (*hifz al-maal*). Kelima unsur tersebut merupakan fondasi utama dalam mewujudkan kemaslahatan masyarakat. menurut konteks pembangunan modern, tujuan-tujuan tersebut dapat direpresentasikan melalui berbagai indikator pembangunan yang berkaitan dengan kualitas kesehatan, pendidikan, kependudukan, kesejahteraan ekonomi, dan keamanan sosial masyarakat.

Pendekatan maqashid syariah menawarkan perspektif yang lebih komprehensif dalam menjelaskan pertumbuhan ekonomi. Dalam pendekatan ini, pertumbuhan ekonomi bukanlah tujuan akhir pembangunan, melainkan instrumen untuk mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh. Dengan demikian, keberhasilan pembangunan tidak hanya diukur dari pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dari sejauh mana pembangunan tersebut mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui perbaikan kesehatan, pendidikan, kesejahteraan ekonomi, keberlanjutan generasi, dan keamanan sosial (Dali, et al., 2025).

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa kualitas kesehatan dan pendidikan memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi karena keduanya merupakan bagian dari investasi modal manusia. Namun demikian, hasil penelitian yang diperoleh masih menunjukkan temuan yang beragam. Beberapa penelitian menemukan bahwa peningkatan kualitas kesehatan dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara penelitian lainnya menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan.

Perbedaan hasil penelitian juga ditemukan pada variabel kependudukan. Sebagian penelitian menyimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk mampu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan jumlah tenaga kerja dan pasar konsumsi. Akan tetapi, penelitian lainnya menemukan bahwa pertumbuhan penduduk justru dapat menghambat pertumbuhan ekonomi apabila tidak diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang memadai. Kondisi yang sama juga

ditemukan pada penelitian mengenai kriminalitas. Beberapa penelitian menyatakan bahwa kriminalitas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi karena mengganggu iklim investasi dan aktivitas ekonomi, sedangkan penelitian lainnya menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan.

Beragamnya hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan empiris yang masih memerlukan kajian lebih lanjut. Belum adanya kesimpulan yang konsisten mengenai pengaruh faktor-faktor pembangunan manusia dan sosial terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel tersebut masih memerlukan pengujian yang lebih komprehensif dengan mempertimbangkan perspektif yang berbeda.

Selain kesenjangan empiris, terdapat pula kesenjangan teoritis dalam kajian pertumbuhan ekonomi. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih menggunakan teori pertumbuhan ekonomi konvensional sebagai landasan analisis. Pendekatan tersebut cenderung berorientasi pada peningkatan output ekonomi dan belum banyak mengintegrasikan dimensi kemaslahatan yang menjadi tujuan utama pembangunan dalam Islam. Akibatnya, hubungan antara kualitas kesehatan, pendidikan, kependudukan, kesejahteraan ekonomi, dan keamanan sosial sebagai bagian dari tujuan maqashid syariah belum banyak dianalisis dalam konteks pertumbuhan ekonomi.

Penelitian yang mengintegrasikan komponen-komponen maqashid syariah ke dalam analisis determinan pertumbuhan ekonomi masih relatif terbatas, terutama yang menggunakan data panel provinsi dalam periode waktu yang panjang. Padahal pendekatan maqashid syariah memiliki potensi untuk memberikan perspektif yang lebih holistik dalam menjelaskan hubungan antara pembangunan manusia, kondisi sosial masyarakat, dan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini menggunakan angka kriminalitas sebagai representasi *hifz al-din*, angka harapan hidup sebagai representasi *hifz al-nafs*, rata-rata lama sekolah sebagai representasi *hifz al-'aql*, laju pertumbuhan penduduk sebagai representasi *hifz al-nasl*, serta pengeluaran perkapita sebagai representasi *hifz al-maal*. Melalui kerangka maqashid syariah, penelitian ini berupaya menjelaskan determinan pertumbuhan ekonomi secara lebih komprehensif dengan mengintegrasikan aspek kesehatan, pendidikan, kependudukan, kesejahteraan ekonomi, dan keamanan

sosial ke dalam satu kerangka analisis.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu negara, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selama ini, pertumbuhan ekonomi umumnya diukur melalui indikator material seperti Produk Domestik Bruto (PDB) dan PDB per kapita. Namun, peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak selalu diikuti oleh pemerataan kesejahteraan masyarakat. Berbagai persoalan seperti ketimpangan pendapatan, kemiskinan, pengangguran, serta rendahnya kualitas pendidikan dan kesehatan masih menjadi tantangan dalam pembangunan ekonomi.

Dalam perspektif ekonomi Islam, pembangunan ekonomi tidak hanya berorientasi pada peningkatan output ekonomi, tetapi juga pada terciptanya kemaslahatan masyarakat melalui penerapan prinsip maqashid syariah yang meliputi perlindungan terhadap agama (*hifz al-din*), jiwa (hifz al-nafs), akal (*hifz al-'aql*), keturunan (*hifz al-nasl*), dan harta (*hifz al-maal*). Komponen tersebut dapat direpresentasikan melalui berbagai indikator sosial dan ekonomi yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat.

Namun demikian, penelitian mengenai pengaruh masing-masing komponen maqashid syariah terhadap pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui PDB per kapita masih relatif terbatas dan menunjukkan hasil yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menganalisis determinan pertumbuhan ekonomi berdasarkan komponen maqashid syariah guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pembangunan ekonomi berbasis kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pengaruh angka kriminalitas terhadap pertumbuhan ekonomi?
2. Bagaimana pengaruh angka harapan hidup terhadap pertumbuhan ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap pertumbuhan ekonomi?
4. Bagaimana pengaruh laju pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi?
5. Bagaimana pengaruh pengeluaran perkapita terhadap pertumbuhan ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis determinan pertumbuhan ekonomi berdasarkan komponen maqashid syariah dengan menggunakan PDB per kapita sebagai indikator pertumbuhan ekonomi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis pengaruh angka kriminalitas terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Untuk menganalisis pengaruh angka harapan hidup terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Untuk menganalisis pengaruh rata-rata lama sekolah terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Untuk menganalisis pengaruh laju pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi.
5. Untuk menganalisis pengaruh pengeluaran perkapita terhadap pertumbuhan ekonomi.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam pengembangan literatur ekonomi Islam dengan mengintegrasikan konsep maqashid syariah ke dalam analisis determinan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penelitian ini mengoperasionalkan komponen maqashid syariah ke dalam indikator empiris yang dapat diukur sehingga memperluas penerapan konsep maqashid syariah dalam kajian ekonomi pembangunan. Penelitian ini juga menawarkan pendekatan yang lebih holistik dalam menjelaskan pertumbuhan ekonomi melalui integrasi aspek kesehatan, pendidikan, kependudukan, kesejahteraan ekonomi, dan keamanan sosial.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pemerintah pusat dan daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat sesuai prinsip maqashid syariah. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi lembaga ekonomi syariah, akademisi,

dan pemangku kebijakan dalam mengembangkan strategi pembangunan yang berorientasi pada kemaslahatan dan pembangunan berkelanjutan.